

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar dan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah *eksperimen*), di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep *sensitivitas* pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.<sup>3</sup>

##### B. Jenis dan Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 82.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, 2010, Bandung, hlm. 14.

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 80.

yang diberi makna dalam sebuah penelitian. Data-data informasi yang digunakan sebagai dasar penelitian ini diambil dari data yang menyusun interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat lebih jelas, maka terlebih dahulu dilakukan untuk data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

Sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>4</sup> Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pemilik UD. Jenang Karomah Kudus, karyawan minimal 3 orang dan konsumen minimal 1 orang.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai tempat. Bagi seorang peneliti, tidak ada alasan untuk tidak menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. Karena data sekunder dapat juga diposisikan sebagai data primer.<sup>6</sup> Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya atau diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori-teori yang

---

<sup>4</sup> Husein umar, *Metodologi Penelitian untuk Tesis dan Bisnis*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 42.

<sup>5</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 112.

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metodologi penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers, 2014, hlm. 128.

relevan dengan masalah penelitian. Data ini diperoleh melalui data kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.

### C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di UD. Jenang Karomah Kudus. Tempat tersebut dijadikan sebagai obyek penelitian yakni pada tahap pra-penelitian, tahap penelitian, diakhiri dengan tahap pasca-penelitian. Walaupun dalam penelitian kualitatif ini ada tahap-tahapnya, namun dalam pelaksanaan dari masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran secara detail tentang faktor yang mempengaruhi kualitas produk dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Jenang Karomah Kudus.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara secara mendalam

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara dengan narasumber yang memberi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara.<sup>7</sup> Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diambil makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal.<sup>8</sup> Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai kualitas produk dalam UD. Jenang Karomah Kudus.

#### 2. Observasi(Pengamatan)

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moeloeng, *Op. Cit.*, hlm. 135.

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 160.

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, secara pencatatan secara sistematis. Pengertian observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.<sup>9</sup>

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang penulis maksudkan adalah tentang data sejarah berdirinya UD. Jenang Karomah Kudus, produk, pemasaran, penjualan pada UD. Jenang Karomah Kudus.

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 143.

<sup>10</sup> Lexy J. Moloeng, *Ibid.*, hlm. 175.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>11</sup>

Maksud perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri di lapangan, baik dengan karyawan maupun konsumennya. Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam proses kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Apabila perpanjangan keikutsertaan bermaksud untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Maka ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 175.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada satu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan fokus penelitian secara tentatif dan menelaah penemuan tersebut secara rinci.<sup>12</sup>

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>13</sup>

Trianggulasi dalam penelitian ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan penafsiran data yang diperoleh melalui observasi, pencatatan, rekaman dari wawancara, sehingga data ini sifatnya ganda. Atau pengambilan dianggap valid apabila jawaban sumber data yang satu sesuai atau sama dengan sumber yang lain.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya, artinya semua analisis data kualitatif akan mencakup

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 177.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 178.

penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.<sup>14</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan pada data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>15</sup>

Adapun untuk analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu meliputi komponen-komponen:

1. Data *reduction* (Reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>16</sup>
2. Data *display* (Penyajian data), yaitu penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan lainnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>17</sup>
3. Kesimpulan dan *Verifikasi*, yaitu mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup>Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 210.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 428.

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 430-431.

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 434.

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 438.